

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan metode Uswatun Hasanah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai upaya pencegahan kenakalan siswa di SMAN 8 Kota Bekasi, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Metode Uswatun Hasanah di SMAN 8 Kota Bekasi telah berjalan secara sistematis dan terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran maupun pembiasaan di lingkungan sekolah. Implementasi metode ini diwujudkan melalui keteladanan guru serta program pembiasaan seperti kegiatan religius, kedisiplinan, dan budaya sekolah yang positif. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai figur teladan yang memberikan contoh nyata dalam pembentukan karakter siswa.
2. Tantangan berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga yang kurang mendukung, pengaruh pergaulan teman sebaya, serta dampak negatif media sosial. Sementara itu, faktor internal meliputi belum meratanya konsistensi keteladanan dari seluruh pendidik. Tantangan ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembinaan karakter tidak

hanya bergantung pada sekolah, tetapi juga memerlukan dukungan dari lingkungan keluarga dan masyarakat.

3. Dampak penerapan Metode Uswatun Hasanah menunjukkan hasil yang positif dalam mencegah kenakalan siswa. Hal ini terlihat dari rendahnya tingkat kenakalan yang masih berada dalam kategori ringan serta meningkatnya perilaku disiplin, tanggung jawab, dan kesadaran moral siswa. Pendekatan keteladanan yang disertai dengan komunikasi yang baik terbukti lebih efektif dibandingkan pendekatan yang bersifat represif, karena mampu membentuk kesadaran internal siswa secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, metode Uswatun Hasanah terbukti memiliki peran yang signifikan dalam pembentukan karakter siswa serta pencegahan kenakalan remaja, terutama apabila didukung oleh konsistensi keteladanan guru dan sinergi antara sekolah, keluarga, dan lingkungan sosial

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat terus mengembangkan dan memperkuat penerapan metode Uswatun Hasanah melalui program pembiasaan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan. Selain itu, perlu adanya evaluasi secara berkala terhadap konsistensi keteladanan guru agar nilai-nilai yang ditanamkan dapat diimplementasikan secara optimal oleh seluruh warga sekolah.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam dan Pendidik Lainnya

Guru diharapkan dapat meningkatkan konsistensi dalam menunjukkan keteladanan, baik dalam aspek sikap, perilaku, maupun kedisiplinan. Guru juga perlu mengembangkan pendekatan yang lebih humanis dan komunikatif agar dapat membangun hubungan emosional yang baik dengan siswa, sehingga proses pembinaan karakter dapat berjalan lebih efektif.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat lebih aktif dalam memberikan perhatian, pengawasan, dan komunikasi kepada anak, karena keluarga merupakan lingkungan pertama dalam pembentukan karakter. Sinergi antara orang tua dan sekolah sangat diperlukan agar pembinaan karakter siswa dapat berjalan secara optimal.

4. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat menjadikan guru sebagai teladan dalam berperilaku serta lebih selektif dalam memilih lingkungan pergaulan. Selain itu, siswa diharapkan dapat memanfaatkan kegiatan positif yang disediakan oleh sekolah sebagai sarana pengembangan diri.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam mengenai metode Uswatun Hasanah dengan variabel atau pendekatan yang berbeda, sehingga dapat memperkaya kajian dalam bidang pendidikan karakter dalam konteks Pendidikan Agama Islam